























## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini, ialah bersifat deskriptif-analisis dengan menggunakan pola pola pikir induktif dan deduktif. Yaitu, peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari objek penelelitian secara objektif dan apa adanya, serta penulis memberikan interpretasi dan analisis terhadap data-data yang diperoleh.

## 3. Data Yang Dikumpulkan

Berdasarkan judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka data yang dikumpulkan adalah sebagaimana berikut:

- a. Prosedur dalam melakukan transaksi pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
- b. Mekanisme pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
- c. Dampak positif dan negatif yang terjadi dalam pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
- d. *Ijāb* dan *qabūl*, serta *akad* yang digunakan dalam pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.











kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi oprasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ini adalah *ujrah* dan utang-piutang dalam hukum Islam. Dalam bab ini, berisi tentang masalah *ujrah* dan utang-piutang, yang meliputi: pengertian *ujrah*, Dasar Hukum *ujrah*, macam-macam *ujrah*, serta prinsip-prinsip *ujrah* dan yang kedua adalah *al-qard* yang terdiri dari: 1. Pengertian *al-qard*, 2. dasar hukum *al-qard*, 3. rukun dan syarat *al-qard*, tata krama *al-qard*.

Pada bab ketiga ini menjelaskan tentang praktik pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang-piutang, dalam bab ini peneliti akan menyajikan dan memaparkan data dari objek penelitian mengenai gambaran umum desa ragang yang meliputi: lokasi penelitian, struktur desa ragang, keadaan sosial dan ekonomi desa ragang, serta praktik pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang, yang terdiri dari: latar belakang terjadinya pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang, Tradisi pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang di desa ragang, yang terdiri: 1. proses dan mekanisme pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang, 2. akad yang digunakan dalam pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang, 3. mekanisme pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang.

Pada bab keempat ini menjelaskan tentang analisis hukum Islam terhadap pemberian upah kuli bangunan dengan sistem utang piutang di Desa Ragang, yang terdiri dari : proses dan mekanisme pemberian upah kuli





